

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan bisnis dalam skala nasional dan internasional, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mencanangkan dilaksanakannya program konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang akan diberlakukan secara penuh pada 1 Januari 2012. Hal ini diputuskan setelah melakukan pengkajian dan penelaahan yang mendalam dengan mempertimbangkan seluruh risiko dan manfaat konvergensi terhadap IFRS. Dengan adanya standar global tersebut, memungkinkan perbandingan dan pertukaran informasi secara universal.

Konvergensi IFRS dapat meningkatkan daya informasi dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Adopsi standar internasional juga sangat penting dalam rangka stabilitas perekonomian. Untuk itu, tantangan konvergensi IFRS saat ini adalah kesiapan para praktisi akuntan manajemen, akuntan publik, akuntan pendidik, regulator serta profesi pendukung lainnya seperti aktuaris dan penilai.

Laporan keuangan yang baik akan memberikan informasi dan kepercayaan kepada investor yang diperlukan untuk berinvestasi dalam pasar modal global. Serangkaian standar akuntansi yang baik memungkinkan investor menerima informasi yang sesuai sambil mempertimbangkan biaya implementasi standar-standar tersebut secara masuk akal. Inisiatif saat ini akan

pemusatan pada satu rangkaian standar akuntansi global yang baik telah diterima oleh pembuat aturan, penyusun standar, profesi akuntansi, dan masyarakat bisnis dan akademik di seluruh dunia.

Pengadopsian standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi domestik bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi, persyaratan akan item-item pengungkapan akan semakin tinggi sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi pula, manajemen akan memiliki tingkat akuntabilitas tinggi dalam menjalankan perusahaan, laporan keuangan perusahaan menghasilkan informasi yang lebih relevan dan akurat, dan laporan keuangan akan lebih dapat diperbandingkan dan menghasilkan informasi yang valid untuk aktiva, hutang, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan (Petreski, 2005).

Perusahaan pada lebih dari 100 negara telah mengadopsi berbagai *International Financial Reporting Standards* (IFRS) untuk tujuan laporan keuangan mereka. Pengadopsian IFRS juga berlaku di Indonesia. Pengadopsian ini akan berlaku secara penuh pada tahun 2012 nanti seperti yang dilansir oleh IAI pada saat peringatan HUT nya yang ke-51. Dengan mengadopsi IFRS, perusahaan-perusahaan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan daya informasi dari laporan keuangan. Selain itu, konvergensi IFRS adalah salah satu kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota G20 forum.

Dampak penerapan IFRS bagi perusahaan sangat beragam tergantung jenis industri, jenis transaksi, elemen laporan keuangan yang dimiliki dan juga

pilihan kebijakan akuntansi. Ada yang perubahannya besar sampai harus melakukan perubahan sistem operasi dan bisnis perusahaan, namun ada juga perubahan tersebut hanya terkait dengan prosedur akuntansi. Perusahaan perbankan, termasuk yang memiliki dampak perubahan cukup banyak. Perubahan tidak hanya dilakukan pada tingkat perusahaan namun perlu juga ada perubahan peraturan Bank Indonesia contohnya tentang penyisihan atas kredit yang disalurkan.

Penelitian adopsi IFRS pada perusahaan diteliti oleh Petreski (2006). Penelitian tersebut menyatakan bahwa pengaruh adopsi IFRS pada perusahaan terdiri dari 2 aspek yaitu pengaruhnya pada manajemen perusahaan dan laporan keuangan perusahaan. Pengaruh adopsi IFRS pada manajemen perusahaan yaitu; pertama, persyaratan akan item-item pengungkapan akan semakin tinggi, karena pengungkapan yang semakin tinggi berhubungan dengan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Kedua, dengan mengadopsi IFRS manajemen memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam menjalankan perusahaan. Ketiga, dengan mengadopsi IFRS, laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan perusahaan, karena laporan keuangan perusahaan tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan, krusial dan akurat. Keempat, dengan mengadopsi IFRS, laporan keuangan perusahaan akan lebih mudah dipahami, dapat diperbandingkan dan menghasilkan informasi yang valid untuk aktiva, hutang, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan. Kelima, dengan mengadopsi IFRS, akan membantu investor dalam mengestimasi investasi pada perusahaan berdasarkan data-data laporan keuangan perusahaan pada tahun sebelumnya. Keenam, dengan semakin tingginya tingkat pengungkapan suatu perusahaan maka

berdampak pada rendahnya biaya modal perusahaan. Pengaruh yang terakhir adalah rendahnya biaya untuk mempersiapkan laporan keuangan berdasarkan IFRS.

Salah satu poin yang diatur dalam konvergensi IFRS adalah transaksi kombinasi bisnis. Menurut PSAK 22 revisi tahun 2010, kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih suatu bisnis. Transaksi yang juga disebut sebagai “penggabungan sesungguhnya (*true merger*)” atau “penggabungan setara (*merger of equals*)” merupakan kombinasi bisnis. Transaksi kombinasi bisnis dapat terjadi ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas entitas lain yang berupa bisnis. Penggabungan usaha dalam PSAK tahun 1994 didefinisikan sebagai penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi entitas ekonomi karena kontrol atas aktiva atau asset dan operasi perusahaan lain, kombinasi bisnis terjadi dengan kepemilikan hak suara yang memberikan hak pengendalian (Karyawati, 2011: 2).

Dengan demikian, kombinasi bisnis bisa dilakukan dengan membeli aset neto, perusahaan, mengambil alih hutang, atau membeli saham perusahaan di atas 50%. Penggabungan usaha dilakukan untuk memperoleh efisiensi operasi melalui integrasi secara horizontal atau vertikal atau mendiversifikasikan risiko usaha melalui konglomerasi (Martani, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis transaksi kombinasi bisnis dengan konvergensi IFRS pada PT Indosat Tbk periode 2011-2012.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana deskripsi kombinasi bisnis dengan konvergensi IFRS pada PT Indosat Tbk periode 2011-2012 ditinjau dari goodwill dan asset takberwujud lainnya?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi kombinasi bisnis dengan konvergensi IFRS pada PT Indosat Tbk periode 2011-2012 ditinjau dari goodwill dan asset takberwujud lainnya?

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi terhadap ilmu akuntansi, terutama mengenai bagaimana dan apa dampak yang diberikan konvergensi IFRS pada kombinasi bisnis pada perusahaan PT Indosat Tbk.
2. Memberikan kontribusi praktis terhadap perusahaan dan manajemen dalam menjelaskan peraturan IFRS yang baru.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, pemerintah dan lembaga-lembaga penyusun standar keuangan Indonesia dalam meningkatkan kualitas standar yang telah ada.
4. Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

5. Sebagai gambaran bagi pengguna laporan keuangan mengenai dampak konvergensi IFRS.

E. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang gambaran penelitian secara garis besar. Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab II adalah tinjauan pustaka yang berisi uraian tentang teori-teori yang melandasi dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, penjelasan tentang penemuan peneliti terdahulu dan kerangka pemikiran yang dirancang untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab III adalah metode penelitian berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian objek penelitian, analisis data dan variabel penelitian beserta pengukurannya, dan juga berisi populasi, sampel penelitian, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV adalah hasil dan pembahasan penelitian yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.